

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2021



**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR
UDARA KELAS III NAHA TAHUNA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada ALLAH Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna Tahun 2021 dapat terselesaikan. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna Tahun 2021 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan kinerja Tahun 2021 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien. Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna Tahun 2021 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Naha 20 Desember 2021

**KEPALA KANTOR UPBU KELAS III
NAHA TAHUNA**



DWI ARIYANTO, S.Ak
Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19791222 200212 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna Tahun 2021 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2021. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategik dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. **Tujuan**

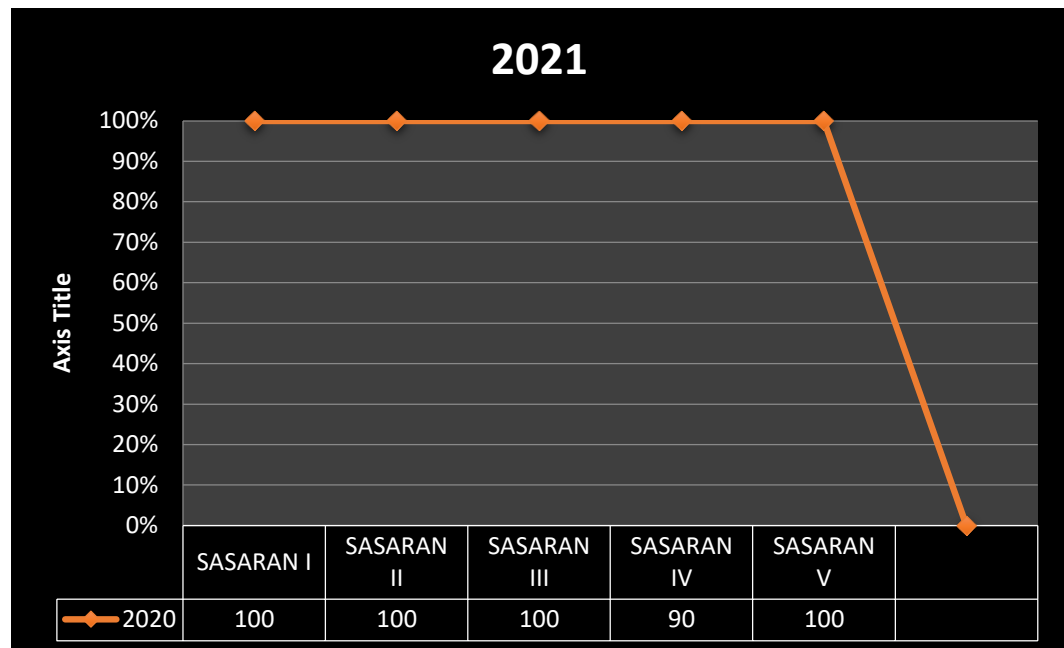
1. Meningkatkan konektivitas antar wilayah
2. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara;
3. Meningkatkan kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara
4. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana transportasi udara
5. Meningkatkan layanan transportasi udara di daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil
6. Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara
7. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

b. **Sasaran**

Dalam Perubahan Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020 - 2024 mempunyai 8 (delapan) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan sebagai berikut :

1. Terwujudnya pelayanan transportasi udara yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas nasional
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara
3. Meningkatnya kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara
4. Meningkatnya kapasitas sarana dan prasarana transportasi udara
5. Meningkatnya layanan transportasi udara di daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil

6. Tersedianya SDM Ditjen Perhubungan Udara yang kompeten dan professional
7. Terlaksananya perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan transportasi udara
8. Terwujudnya good governance and clean government di Ditjen Perhubungan Udara.



Capaian kinerja rata-rata Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna pada tahun 2021 sebesar **98%**. Dari 5 (lima) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020, terdapat 4 (empat) sasaran dengan rata - rata nilai capaian kinerja 100% dan 1 (satu) sasaran memiliki rata-rata nilai capaian kinerja dibawah 100% yakni :

- a. Sasaran IV : **Tersedianya SDM Ditjen Perhubungan Udara yang kompeten dan professional** dengan rata rata capaian kinerja sasaran sebesar **90 %**, indikator ini dibentuk oleh 2 (dua) indikator kinerja dimana terdapat 1 (satu) indikator kinerja mencapai target yang ditetapkan dan 1 (satu) indikator yang tidak mencapai target yang ditetapkan dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Indikator “Persentase pemenuhan kebutuhan jabatan fungsional teknisi penerbangan yang bersertifikat”

Jumlah total fungsional personil teknisi penerbangan yang telah memiliki lisensi pada tahun 2018 adalah sebanyak 1.243 orang yang setara dengan persentase

pemenuhan jabatan fungsional teknisi penerbangan sebesar 35 %, sehingga tercapai capaian kinerja tahun 2018 adalah sebesar 73,73% dari target yang ditetapkan Ditjen Perhubungan Udara sebesar 47,48% atau setara dengan jumlah jabatan fungsional teknisi penerbangan sebanyak 1.686 orang. Tidak tercapainya target dikarenakan :

- 1) Pengurangan jabatan fungsional penerbangan di lingkungan transportasi udara ini lebih disebabkan karena adanya optimalisasi yang dilakukan Ditjen Perhubungan Udara
- 2) Keterbatasan anggaran untuk penyediaan perangkat penunjang untuk melakukan pemrosesan lisensi maupun sertifikasi.
- 3) Kualifikasi dan pemahaman staf administrasi lisensi dalam pelaksanaan tugasnya tidak sama, mengingat untuk staf administrasi terkait pengurusan lisensi personil penerbangan memiliki standar kompetensi yang telah dibakukan oleh standar internasional yakni kompetensi untuk staf PEL (Personil Lisensi). Untuk setiap staf PEL harus mengimplementasikan regulasi CASR khususnya Part 61 dan 63 terkait pilot dan personil penunjang operasi penerbangan lainnya (FA, FOO, FN, AMEL).
- 4) Koordinasi antara inspektur dengan staf administrasi lisensi terutama terhadap pemrosesan lisensi masih belum berjalan dengan optimal dikarenakan beban kerja inspektur dengan kompetensi penerbang yang sangat besar sementara jumlah inspektur sangat terbatas.
- 5) Proses recruitment dan pemenuhan kompetensi membutuhkan waktu dan tidak dapat dilakukan secara sekaligus dalam tahun yang sama hal ini terkait dengan rancangan/kerangka penganggaran serta keterbatasan instruktur yang memenuhi kompetensi sehingga pemenuhan kebutuhan jumlah SDM fungsional teknisi penerbangan dilakukan secara bertahap setiap tahunnya guna memenuhi target Renstra di tahun 2020
- 6) Adanya kebijakan dari pemerintah (Kementerian PAN dan RB) di tahun 2015 s.d 2016 terdapat moratorium penerimaan CPNS sehingga target di tahun 2017 masih belum tercapai sementara kebutuhan akan teknisi penerbangan terus bertambah seiring dengan pertambahan jumlah pesawat udara.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2021 diantaranya sebagai berikut :

1. Kurangnya sumber daya manusia di daerah terkait ketersediaan personil Pengadaan barang dan Jasa Pemerintah sehingga proses pelelangan mengalami keterlambatan.
2. Masalah pembebasan lahan oleh Pemda mengalami hambatan sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan khususnya kegiatan yang berada di wilayah timur Indonesia.
3. Alokasi anggaran masih berdasarkan pada aspek pemerataan pendistribusian walaupun sudah mulai berdasarkan perencanaan (belum optimum) sehingga masih ditemukan adanya alokasi anggaran yang tidak terlaksana akibat ketidaksiapan bandar udara dalam memenuhi aspek teknis maupun administrasi.

A. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2021 sebagai berikut :

1. Peningkatan koordinasi antara Satuan Kerja di lokasi dengan instansi lain (Pemda setempat) dalam memperoleh ijin agar tidak menghambat pelaksanaan pekerjaan.
2. Mengoptimalkan proses lelang tidak mengikat untuk pekerjaan pekerjaan fisik yang membutuhkan waktu pelaksanaan panjang sehingga penyelesaian pekerjaan tidak melewati tahu anggaran berjalan.
3. Diupayakan dalam penyusunan anggaran Ditjen perhubungan udara dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan.
4. Target indikator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumberdaya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur Sarana dan Prasarana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi	2
C. Sumber daya manusia (SDM)	4
D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama.....	5
E. Sistematika Penyajian	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis UPBU Kelas III Naha Tahuna.....	8
B. Rencana Kinerja Tahunan	13
C. Perjanjian Kinerja	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja	17
B. Realisasi Anggaran	35
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir Tahun Anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan telah diterbitkan Undang - undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Instruksi presiden Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan titik awal reformasi manajemen sektor publik di Indonesia. Inpres Nomor 7 tahun 1999 tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna Tahun 2021 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 69 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Penetapan Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan sebagai pengganti Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan serta Keputusan Presiden Nomor KP 239 Tahun 2021. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna Tahun 2021 sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2021.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2021

dikaitkan dengan upaya-upaya stratejik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran stratejiknya dalam kerangka pemenuhan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran stratejik ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan stratejik Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna di akhir tahun kelima. Apabila tujuan stratejik ini telah terpenuhi maka dapat terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran stratejik tertentu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) Tahun 2020 tersebut akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

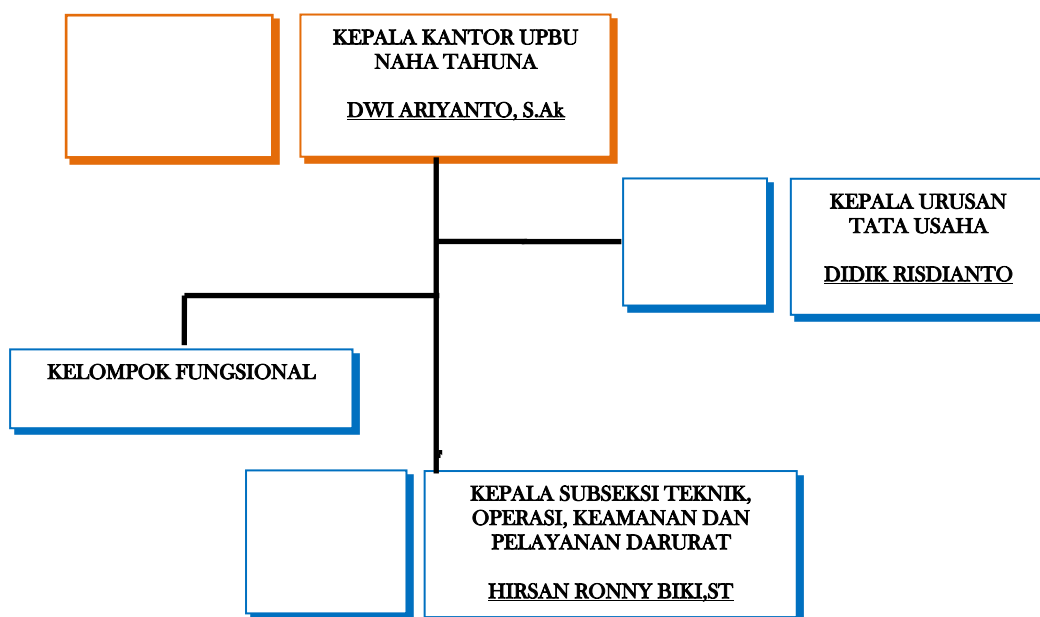
Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dan PM 118 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;

3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time);
5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna adalah sebagai berikut.

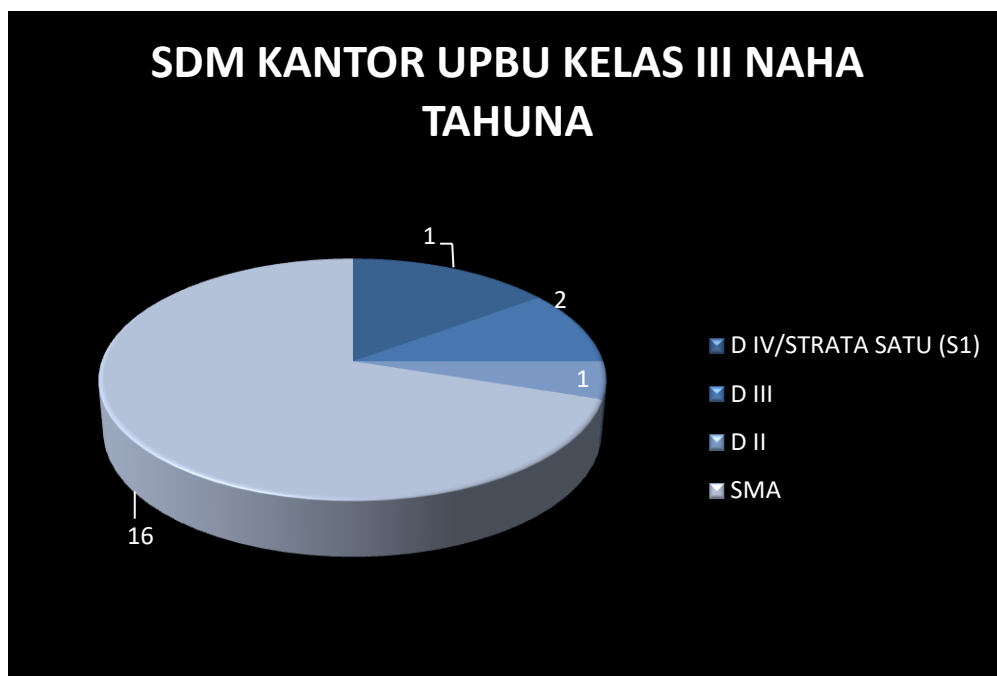


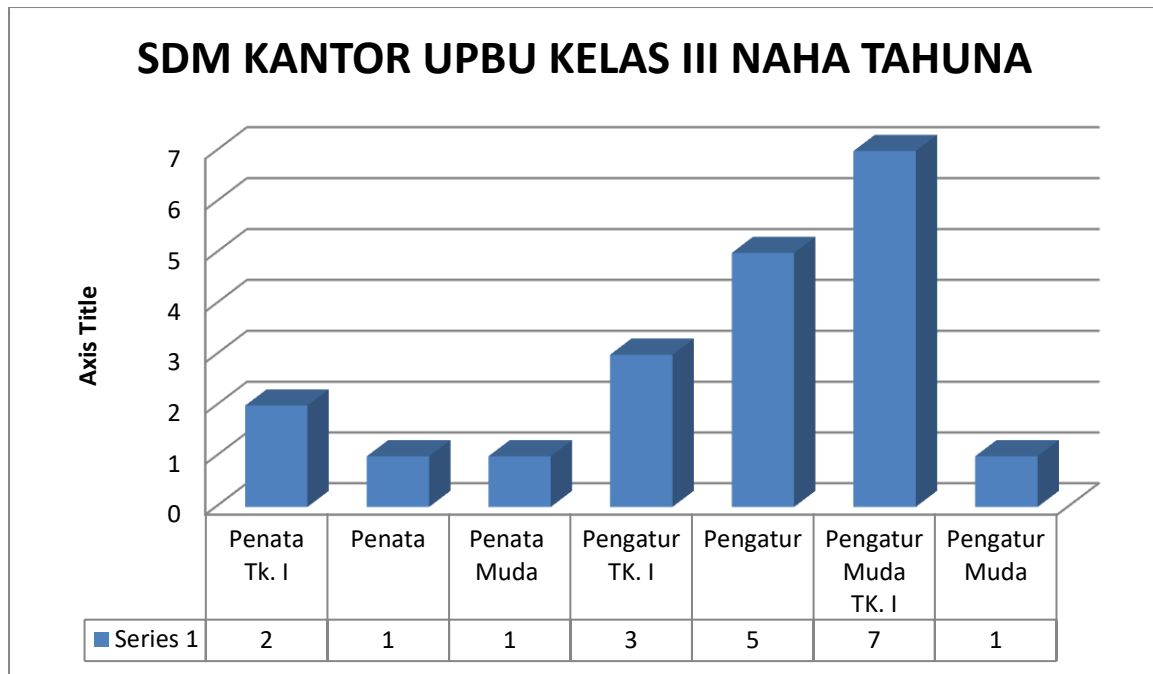
C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna memiliki pegawai sejumlah 20 pegawai dengan komposisi jumlah pegawai menurut latar belakang pendidikan sebagai berikut :

Tabel Kualifikasi Pendidikan Pegawai

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	D IV / Strata Satu (S1)	3
2	Diploma III	2
3	Diploma II	1
4	Diploma I	-
5	SLTA	14





C. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

2. Perlu segera pemenuhan Dokumen Perencanaan berupa Rencana Induk Bandar Udara (Master Plan), RTT Sisi Udara dan Sisi Darat, Renstra, LAKIP, RKT dan PK.

D. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna Tahun 2021 adalah sebagai berikut

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya LAKIP, Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna, Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna dengan penekanan kepada aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issued*).

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini memuat Perencanaan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna dengan menjelaskan Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna Tahun 2021 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut :
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2020.
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2020 dengan tahun-tahun sebelumnya.
 - 3) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan
 - 4) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna Tahun 2021 serta saran tindak lanjut / langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran – lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut :

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2021
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2021

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategik

Rencana strategik menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategik instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun dalam suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Kelas III Bandar Udara Naha Tahuna Tahun 2020-2024 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2020 sampai Tahun 2024. Dengan demikian rencana strategis yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Kelas III Bandar Udara Naha Tahuna. Rencana strategis mendefinisikan arah strategis organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodologi pengukuran proses pencapaiannya.

Dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategik merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan dengan detail seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna
Visi	Terwujudnya Pelayanan Transportasi Udara Yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah Dalam Mendukung Ketahanan Nasional	Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah
Misi	1) Meningkatkan pelayanan jasa transportasi udara untuk mewujudkan konektivitas nasional; 2) Meningkatkan keselamatan, keamanan dan kehandalan transportasi udara dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi udara; 3) Peningkatan Penyelenggaraan Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK dalam rangka pengembangan teknologi transportasi udara yang ramah lingkungan; 4) Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dan restrukturisasi/reformasi kelembagaan dan regulasi.	1) Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana. 2) Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan. 3) Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian hukum.
Tujuan	1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara; 2) Mewujudkan aksesibilitas dalam mendukung konektivitas dan daya saing logistik nasional 3) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara; 4) Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi; 5) Memperluas peran sektor transportasi udara terhadap pembangunan nasional yang berkelanjutan; 6) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.	1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara; 2) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara; 3) Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi; 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna
Sasaran	1) Terwujudnya pelayanan transportasi udara yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas nasional 2) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara 3) Meningkatnya kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara 4) Meningkatnya kapasitas sarana dan prasarana transportasi udara 5) Meningkatnya layanan transportasi udara di daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil 6) Tersedianya SDM Ditjen Perhubungan Udara yang kompeten dan profesional 7) Terlaksananya perumusan kebijakan dalam penyelenggaraan transportasi udara 8) Terwujudnya good governance and clean government di Ditjen Perhubungan Udara	1) Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan transportasi Udara; 2) Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar Udara; 3) Meningkatnya Kapasitas prasaranan Bandar Udara 4) Tersediannya SDM Bandar Udara yang kompeten dan profesional sesuai dengan kebutuhan; 5) Terwujudnya good governance dan Clean Government di Bandar Udara

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna
Indikator	1) Rasio Konektivitas Antar Wilayah. 2) Rasio kejadian kecelakaan transportasi udara 3) Rasio Air Traffic Incident (<4 kejadian dari 100.000 pergerakan); 4) Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara; 5) Rasio pemenuhan sertifikasi dibidang pelayanan navigasi penerbangan 6) Rasio pemenuhan sertifikasi Bandar Udara; 7) Persentase penurunan gas rumah kaca dari sektor transportasi udara; 8) Persentase capaian On Time Performance (OTP) sub sektor transportasi udara; 9) Persentase kepuasan pengguna jasa terhadap layanan jasa berbasis online untuk sertifikasi personil operasi pesawat udara; 10) Persentase kota/daerah yang terhubung; 11) Persentase peningkatan kapasitas sarana transportasi udara; 12) Persentase peningkatan kapasitas prasarana transportasi udara; 13) Rasio layanan transportasi udara daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil 14) Persentase pemenuhan kebutuhan jabatan fungsional teknisi penerbangan yang bersertifikat; 15) Rasio pemenuhan inspektur penerbangan; 16) Persentase pelaksanaan deregulasi peraturan di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara 17) Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara; 18) Persentase penyerapan Anggaran Ditjen	1) Jumlah fasilitas Pelayanan Darurat yang diadakan / direkondisi 2) Jumlah penumpang yang diangkut 3) Jumlah Cargo yang diangkut 4) Jumlah Pergerakan Pesawat 5) Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun direhabilitasi / dipelihara 6) Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun direhabilitasi / dipelihara 7) Pemenuhan Pegawai non PNS sesuai Analis Beban Kerja 8) Jumlah Pegawai yang mengikuti DIKLAT 9) Jumlah Dokumen SAKIP 10) Jumlah Dokumen Perencanaan 11) Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara 12) Nilai Aset Bandar Udara uang berhasil diinventarisasi 13) Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP)

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna
	Perhubungan Udara; 19) Prosentasi nilai asset Ditjen Perhubungan Udara yang diinventarisasi.	

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategik, setiap tahunnya Perencanaan Strategik dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana strategis bukanlah satu satunya dokumen yang menjadi acuan dalam menyusun suatu rencana kinerja.

Rencana Kinerja merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategik, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator-indikator pencapaian sasaran yang merupakan indikator kinerja utama, dan indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan / kegagalan penyelenggaraan pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun kedepan.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kerja Kantor Unit Penyelenggara Kelas III Bandar Udara Naha Tahuna Tahun 2021 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 3) Tahun 2021, secara garis besar sebagai berikut :

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1	Jumlah penumpang yang diangkut	Orang	30100
		2	Jumlah Cargo yang diangkut	Kg	10000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	550
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2.	Meningkatnya Kinerja pelayanan Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna	1	Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	96
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	155.000.000.000
		5	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Kelas III Bandar Udara Naha Tahuna Tahun 2021 ini, merupakan bentuk tekad Kantor Unit Penyelenggara Kelas III Bandar Udara Naha Tahuna mewujudkan *"Good Governance"* dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun Anggaran 2021.

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Kelas III Bandar Udara Naha Tahunaini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance Agreement*) ataupun service agreement dan dokumen "kontrak" antara Kepala Kantor Unit Penyelenggara Kelas III Bandar Udara Naha Tahuna dengan

Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2021
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah penumpang yang diangkut	Orang	550
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	150
		3	Indeks Kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	83
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah Dokumen SAKIP	Dokumen	6
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		9	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	97
		10	Nilai Aset Bandar Udara uang berhasil diinventarisasi	Rupiah	880.546.168.492
		11	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP)	Persentase	11

Dalam rangka pencapaian target selama Tahun 2021, dialokasikan anggaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2021

Uraian Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp.)
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	67.946.022.000
2.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.142.883.000
3.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	7.852.573.000
TOTAL		75.798.595.000

Dalam Target Perjanjian Kinerja

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III
NAHA TAHUNA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya. Untuk mengukur kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan yang dapat menggambarkan posisi kinerja instansi sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan organisasi. Evaluasi dan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan dimungkinkan dengan adanya sejumlah deviasi/celah kinerja, sehingga diperlukan strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik dimasa mendatang.

A. Capaian Kinerja

Prosentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Prosentase pencapaian sasaran setiap indikator juga dibandingkan dengan prosentase tahun lalu apakah capaian sasaran meningkat atau menurun. Dalam penghitungan prosentase capaian kinerja terdapat 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times T \text{ arget}) - R \text{ ealisasi}}{T \text{ arget}} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Kelas III Bandar Udara Naha Tahuna Tahun 2021 dilakukan dengan melihat pencapaian kinerja sebagaimana terlihat dalam form Pengukuran Kinerja.

I. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna		Satuan	Target	Realisasi					Prosentase (%)
						Triwulan1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasaranan Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	550	93	272	0	198	563	102
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	100	20	22	0	64	106	102
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	83	83	83	83	100
Rata-rata Capaian Sasaran											
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	1	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	2	0	0	4	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Persentase	3	1	0	0	2	3	100
		3	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	97	17,6	25,93	13,92	20,71	98,72	98,72
		4	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	880.546.168.492	20.000.947.000	-	18.795.154.000	841.750.067.492	880.546.168.492	100
		5	Pencapaian Target PNPB	Persentase	100	3	3	3	3	12	12
Rata-rata Capaian Sasaran											

II. PERBANDINGAN TARGET REALISASI 2021 DENGAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna		Satuan	% CapaianTahun 2019	% CapaianTahun 2020	% CapaianTahun 2021
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasaranan Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	100	100	102
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	100	100	102
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	83
Rata-Rata Capaian Sasaran							
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2	Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
Rata-Rata Capaian Sasaran							
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	1	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3
		3	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	%	100	98.92	98,72

Sasaran Program	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna		Satuan	% CapaianTahun 2019	% CapaianTahun 2020	% CapaianTahun 2021
	4	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	100	100	100
	5	Pencapaian Target PNBP	%	94.11	80	12
Rata-Rata Capaian Sasaran						

Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi dan Nilai Efisiensi

N o	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	550	563	102,36%	1.142.883.000	2.192.143.400	191,81%	3.893.682,77	2077969,091	1,87	-87,38%
		2	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	100	106	106,00%	1.142.883.000	2.192.143.400	191,81%	20.680.598,11	11428830	1,81	-80,95%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	100,00%	1.142.883.000	2.192.143.400	191,81%	26.411.366,27	13769674,7	1,92	-91,81%
Rata - rata Capaian Sasaran					77,09%									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	1	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100,00%	67.946.022.000	66.829.972.000	98,36%	668.299.720,00	679460220	0,98	1,64%
		2	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100,00	100	100,00%	67.946.022.000	66.829.972.000	98,36%	668.299.720,00	679460220	0,98	1,64%
Rata - rata Capaian Sasaran					100,00%									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00%	7.852.573.000	5.804.246.150	73,92%	967.374.358,33	1308762167	0,74	26,08%
		2	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00%	7.852.573.000	5.804.246.150	73,92%	1.934.748.716,67	2617524333	0,74	26,08%
		3	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	97	98,72	101,77%	7.852.573.000	5.804.246.150	73,92%	58.795.037,99	80954360,82	0,73	27,37%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	880.546.168.492	880.546.168.492	100,00%	7.852.573.000	5.804.246.150	73,92%	0,01	0,008917844	0,74	26,08%

		5	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentas e	100	12,00	12,00%	7.852.573. 000	61.836.76 7	0,79%	5.153.063,9 2	78525730	0,07	93,44%
Rata - rata Capaian Sasaran					82,75%									-57,79%

Dalam mengukur efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} - 1 \right) \times 100\%}{n} = \frac{148,88 \%}{11} = 0,14$$

$$NE = 50\% + \frac{E}{20} \times 50 = NE = 50\% + \left(\frac{0,14}{20} \times 50 \right) = \left[\frac{0,14}{20} \times 50 \right]$$

$$NE = 0,34$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2021 sebesar 30 % dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 35,55 % yang menunjukkan kategori efisiensi yang kurang baik.

Adapun langkah-langkah strategis yang dilakukan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna untuk meningkatkan persentase penyerapan sampai dengan akhir tahun sehingga target dapat tercapai adalah sebagai berikut :

- a. Monitoring dan evaluasi secara maksimal terhadap kegiatan-kegiatan yang berpotensi mengalami hambatan/keterlambatan maupun yang berpotensi tidak selesai sampai dengan periode Tahun 2021.

- b. Meningkatkan realisasi anggaran khususnya belanja barang yang memiliki anggaran bersumber dana PNBP.
- c. Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam rangka pelaksanaan dan percepatan kegiatan Tahun 2021.

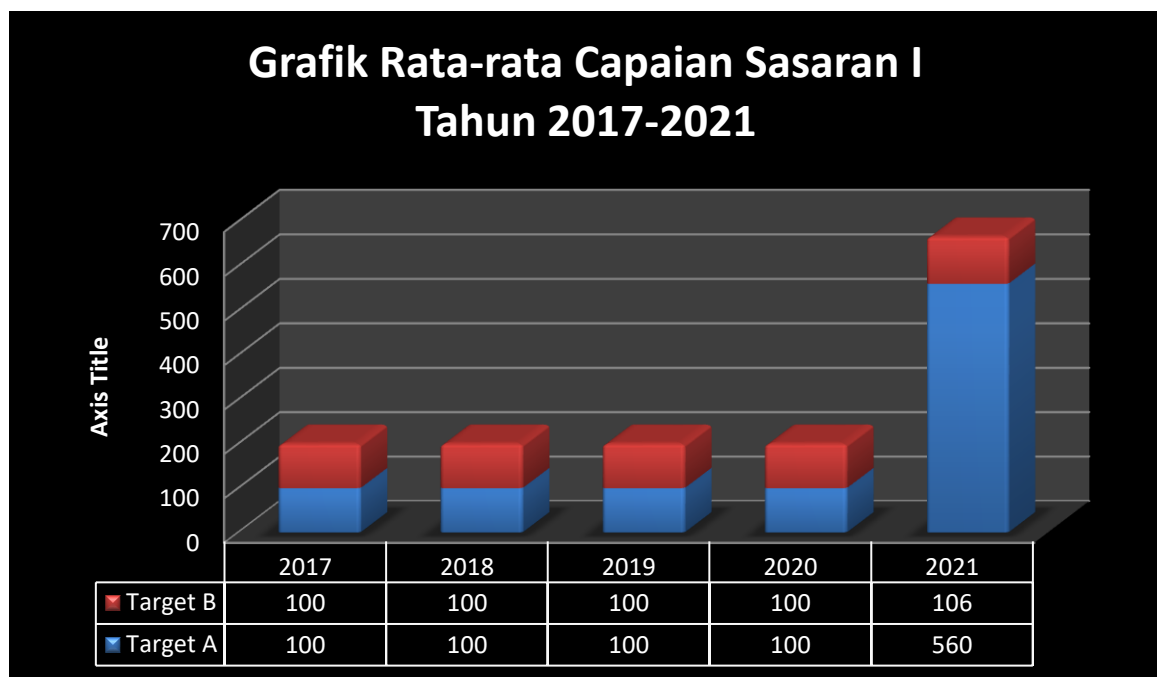
IV. Perbandingan Realisasi dengan Tahun sebelumnya

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	PERBANDINGAN					
						Renstra 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Renstra 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasaranan Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang Yang Diangkut	Orang	550	30000	3602	0,012%	30100	563	102%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	100	500	226	40%	700	106	102%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	80	80	80	83	83	83
Rata-Rata Capaian Sasaran						0,1			20%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	4	Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100%	100	100	100%
		5	Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100%	100	100	100%
Rata-Rata Capaian Sasaran						100%			100%		
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	9	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	100%	6	6	100%
		10	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	-	3	3	100%
		11	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	Persentase	97	95	98,92%	103%	96%	98,72%	47%
		12	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil di Inventarisasi	Rupiah	880.546.168.492	150.000.000.000	150.000.000.000	100%	155.000.000.000	880.546.168.492	0,56%
		13	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	98%	98%	100%	3%	3%
Rata-Rata Capaian Sasaran						100%			86%		
CAPAIAN RATA-RATA KANTOR UPBU KELAS III NAHA TAHUNA						100%			84%		

1. **Meningkatnya Keselamatan & Keamanan Transportasi udara pada Kantor Unit Penyelenggara Kelas III Bandar Udara Naha Tahuna;**

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan Sasaran Target Jumlah Fasilitas Keamanan yang diadakan dan Jumlah Pemenuhan Sertifikat Bandar Udara

Grafik Rata-Rata Capaian Sasaran 1



Capaian Sasaran I diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja Kantor Unit Penyelenggara Kelas III Bandar Udara Naha Tahuna sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran I tampak dalam grafik mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun karena telah di anggarakan dalam Dipa Setiap Kegiatan dari Tahun ketahun sesuai kebutuhan. Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

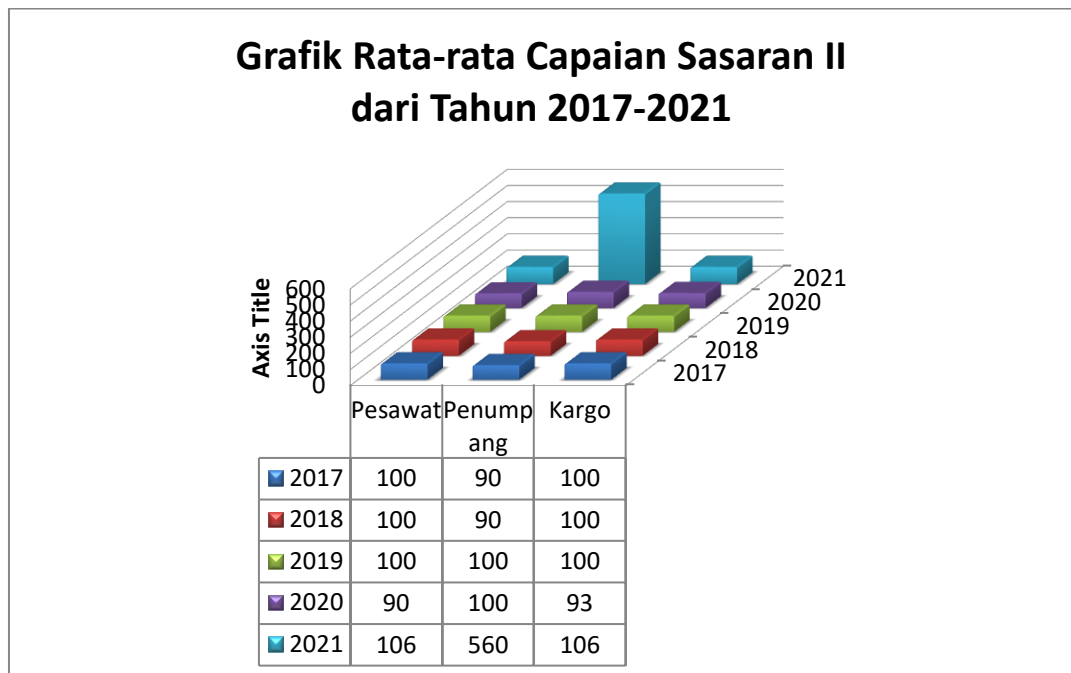
1) Jumlah fasilitas keamanan yang diadakan / rekondisi

Nilai realisasi atau capaian dari Tahun ke tahun tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dikarenakan hampir disetiap tahunnya selalu mencapai 100 % dari target.

2) Jumlah Pemenuhan Sertifikat Bandar Udara Mengalami Peningkatan di Tahun 2017 - 2021 dengan sudah terpenuhinya dokumen-dokumen berupa sertifikat bandar udara, ASP maupun AEP.

2. **Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna**

Sasaran kinerja ini meliputi Data Arus Lalu lintas guna peningkatan pelayanan dalam hal Penerbangan



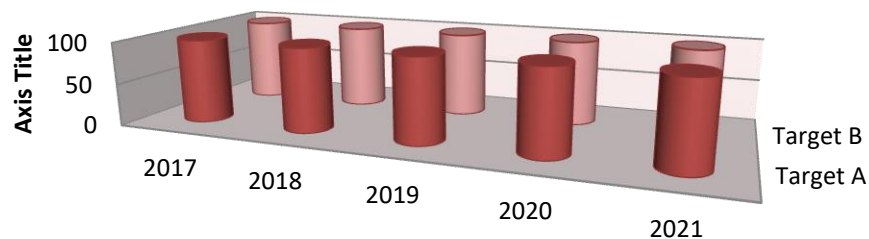
Capaian Sasaran II diatas di bentuk oleh sasaran kinerja :

- a. Jumlah Pergerakan Pesawat, Penumpang, dan Kargo dari Tahun 2017-2021. Dengan Presentasi dimana Jumlah Penumpang di setiap Tahunnya mengalami Variabel naik dan turun dalam hal jumlah dan itu dapat pengaruhi oleh harga yang terlalu tinggi serta adanya penghentian sementara pada Penerbangan di tahun 2019. Untuk Tahun 2020 dan 2021 di karenakan adanya Virus Corona maka jumlah Pergerakan pesawat serta Penumpang Menurun Drastis.

3. **Meningkatnya Kapasitas prasaranan Bandar Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna**

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan Sasaran Target Jumlah Fasilitas Sisi Udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara dan Jumlah Fasilitas Terminal yang dibangun/direhabilitasi/ dipelihara.

Grafik Rata-rata Capaian Sasaran III dari Tahun 2017-2021

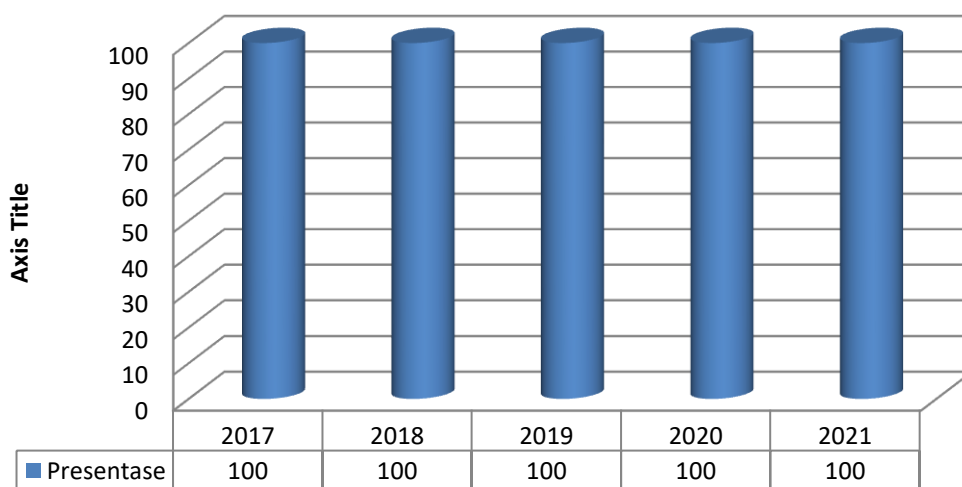


Pada indikator kinerja kegiatan (IKK) Jumlah Prasarana Bandar Udara Yang di bangun dari tahun 2017-2021 antara Target dan Realisasi mencapai 100%, karena telah di Anggarkan dan di realisasikan setiap tahun berjalan.

4. Tersediannya SDM Bandar Udara yang kompeten dan profesional sesuai dengan kebutuhan

a. Pemenuhan Pegawai non PNS sesuai Analis Beban Kerja

Grafik Rata-rata Capaian Sasaran IV poin A Tahun 2017-2021



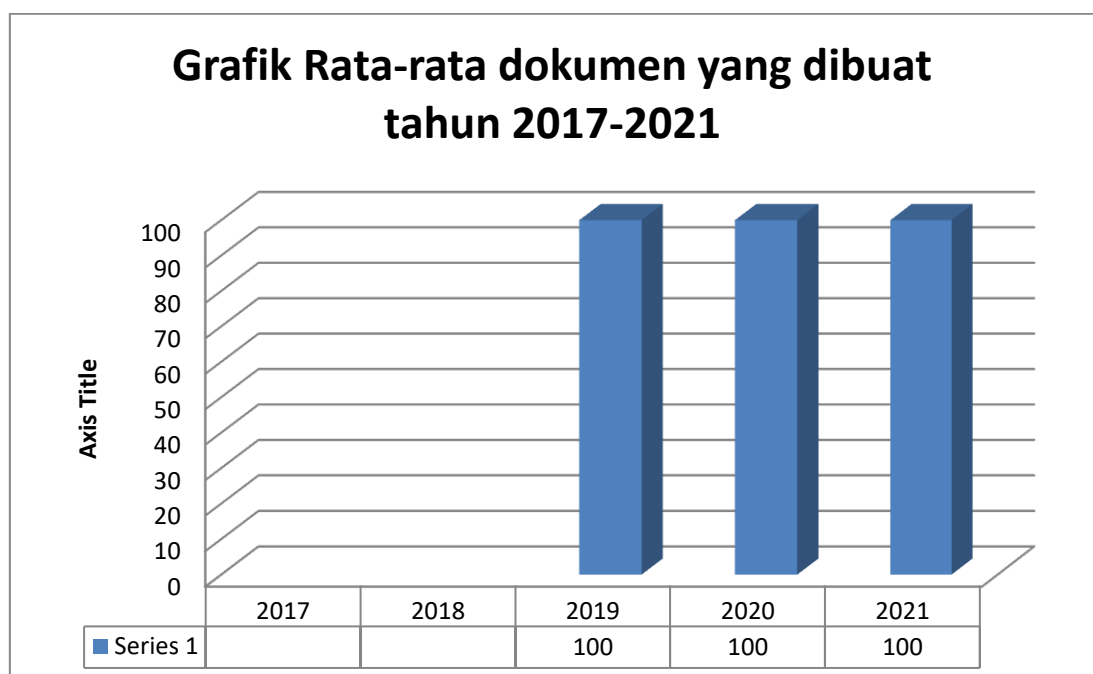
b. Jumlah Pegawai yang mengikuti DIKLAT



Capaian sasaran III diatas ini dibentuk oleh indicator kinerja dari Penambahan akan Jumlah Pegawai Honor, Pegawai yang mengikuti diklat guna Pemenuhan atas Pelayanan Prima terhadap Penerbangan. Dimana Pada Tahun 2020 dan 2021 dengan adanya Virus Corona maka untuk penyelenggaraan diklat di tiadakan.

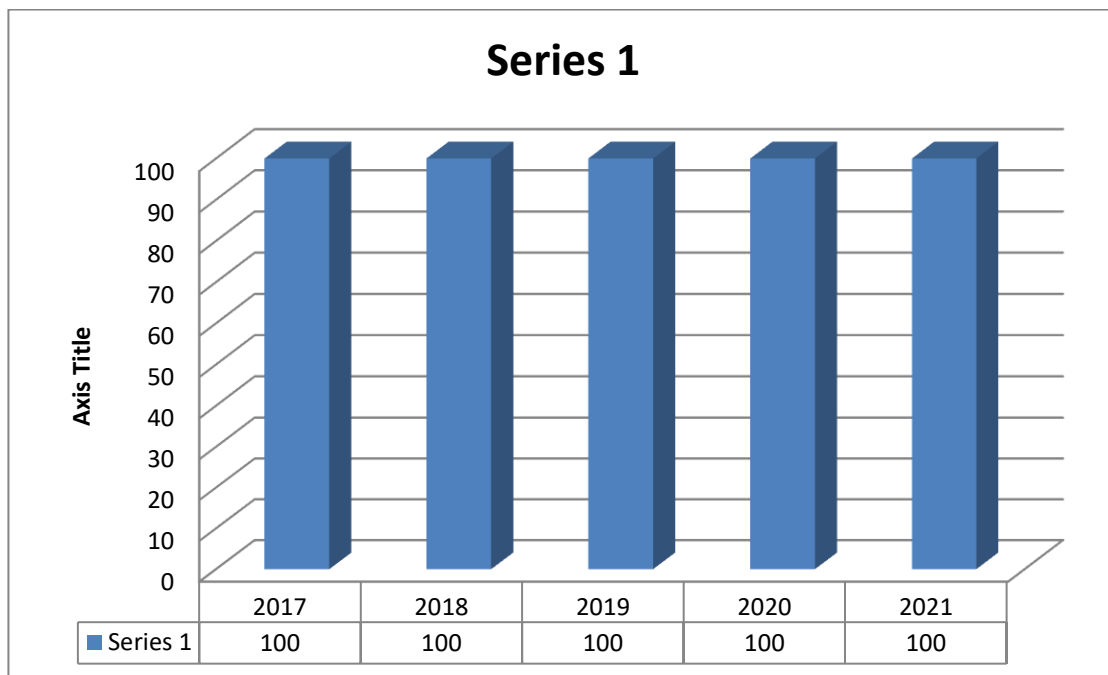
5. Terwujudnya good governance dan Clean Goverment di Bandar Udara

a. Jumlah Dokumen yang dibuat SAKIP, Renstra, DLL



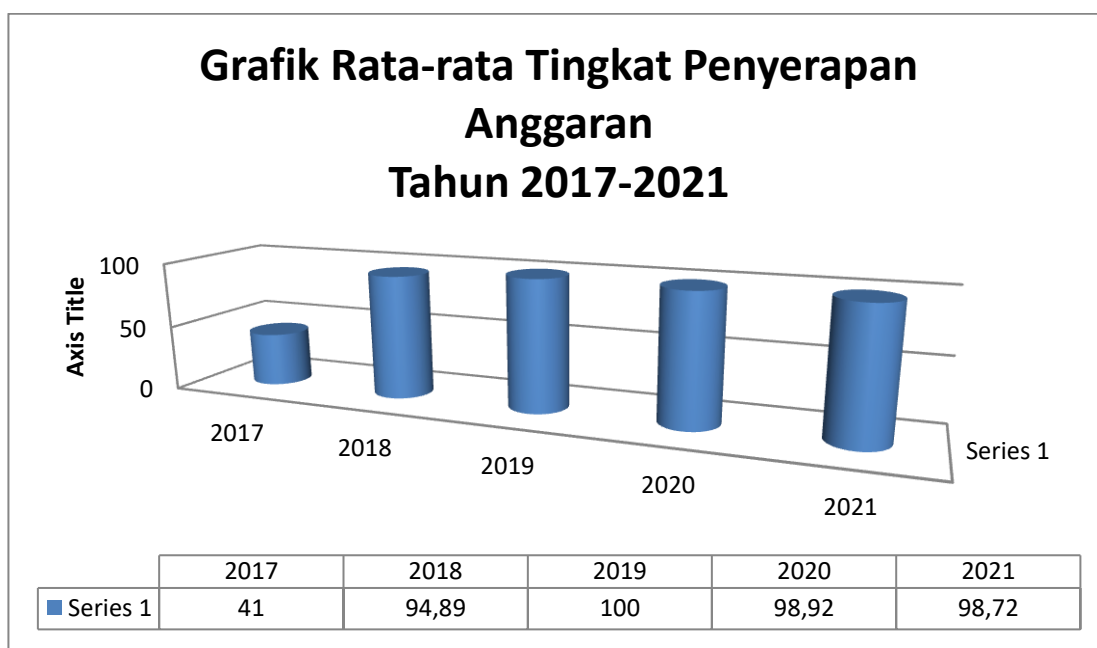
Capaian sasaran V diatas dibentuk oleh indicator terhadap Dokumen yang di terbitkan di setiap tahunnya dengan perincian bahwa di tahun 2021 mencapai 100% dengan realisasi berupa Dokumen Renstra, LAKIP.

b. Jumlah Dokumen SPIP



Pada Sasaran Target terhadap Dokumen Perencanaan hampir di setiap Tahunnya selalu dapat terealisasi terhapat target yang di susun.

c. Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara



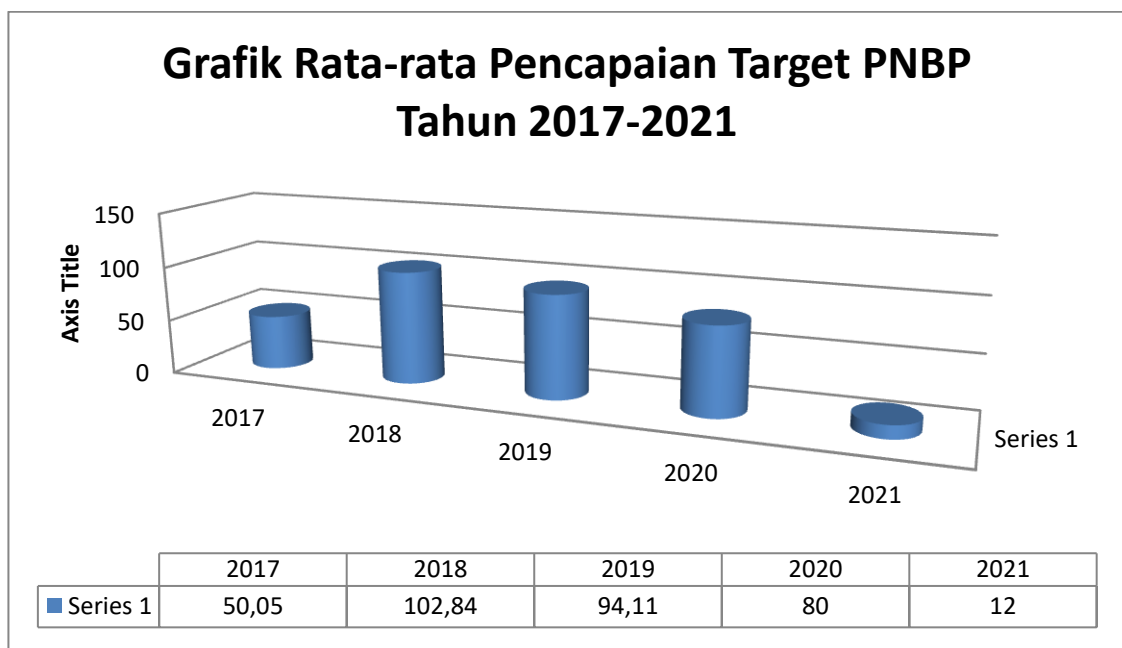
Pada Indikator ini daya serap anggaran Bandar Udara Naha Tahuna mengalami kenaikan dengan gambaran grafik diatas.

- d. Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi



Indikator Kinerja Anggaran pada Penginvestasikan Aset dimana Target yang dibuat di setiap tahunnya ebanding dengan Realisasi yang di buat untuk dapat menjadikan setiap Pekerjaan/barang untuk menjadi Aset.

- e. Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP)



Indikator Kinerja Kegiatan Pencapaian Target yang ada di setiap tahunnya terhadap PNBP untuk tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan dari Target yang diberikan. Hal itu dikarenakan karena adanya suatu wabah penyakit Virus Corona yang pertama kalinya ada di tahun 2020. Dengan adanya wabah Virus Corona maka mempengaruhi terhadap orang yang akan melakukan perjalanan udara dengan pesawat udara dan itu mempengaruhi dengan pendapatan pada jasa-jasa di dalam penerbangan.

IV. Analisis Efisiensi Sumber daya

Pagu akhir Kantor Unit Penyelenggara Kelas III Bandar Udara Naha Tahuna Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 75.798.595.000 (Tujuh Puluh Lima Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah) dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 2.204.638.000
- Belanja Barang : Rp. 6.530.818.000
- Belanja Modal : Rp. 67.063.139.000

Penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 74.826.361.610,- atau sebesar 98,72% dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 2.192.143.460
- Belanja Barang : Rp. 5.804.246.150
- Belanja Modal : Rp. 66.829.972.000

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun 2021 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2021 perbulan

No	BULAN	RPD	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)
1	Januari	834.516	148.151.736	0,20%
2	Februari	2.322.405	3.370.057.946	4,45%
3	Maret	5.518.524	3.839.838.977	5,07%
4	April	22.587.567	9.539.909.296	12,59%
5	Mei	822.521	1.543.628.883	2,04%
6	Juni	5.870.000	8.567.729.558	11,30%
7	Juli	9.886.266	3.944.536.827	5,20%
8	Agustus	9.888.990	5.726.020.679	7,55%
9	September	5.575.800	879.300.255	1,16%
10	Oktober	7.249.344	7.173.143.523	9,46%
11	November	732.212	14.396.921.139	18,99%
12	Desember	4.510.450	15.697.122.791	20,71%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulanke} \times 100 \% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$\frac{100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\%}{12}$$

$$K = \frac{1200\%}{12}$$

$$K = 100 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2021 sebesar 98,72 %.

Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi

Sasaran Program		IKK		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	% Keuangan
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasaranan Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	560	550	102	1.142.883.000	1.142.883.000	100
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	100	102	102	1.142.883.000	1.142.883.000	100
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	83	1.142.883.000	1.142.883.000	100
Rata-rata Capaian Sasaran										
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	66.803.139.000	66.803.139.000	100
		2	Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	66.803.139.000	66.803.139.000	100
Rata-rata Capaian Sasaran										
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	1	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	7.852.573.000	7.852.573.000	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	7.852.573.000	7.852.573.000	100
		3	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Presentase	100	98,72	98,72	75.798.595.000	74.826.361.610	98,72
		4	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	880.546.168.492	880.546.168.492	100	75.798.595.000	75.798.595.000	100
		5	Pencapaian Target PNPB	Persentase	100	12	12	1.008.614.000	61.836.767	12
Rata-rata Capaian Sasaran										

B. REALISASI ANGGARAN

1) Pagu Anggaran

Pagu awal Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna sebesar **Rp.112.556.471.000** - dengan rincian perjenis belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai	:	Rp.	2.614.638
- Belanja Barang	:	Rp.	7.647.383
- Belanja Modal (RM/PNBP)	:	Rp.	102.294.450

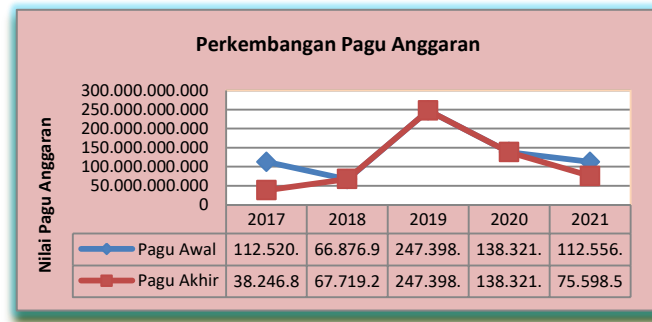
Selama kurun waktu Tahun Anggaran 2021 telah di Revisi anggaran dengan rincian sebagai berikut :

No	Revisi Ke-	Pagu Awal	Pagu Akhir	Keterangan
1	1	112.556.471.000	51.778.395.000	Pergeseran Anggaran
2	2	51.778.395.000	51.778.395.000	Pergeseran Anggaran
3	3	51.778.395.000	76.778.395.000	Penambahan MAK Baru
4	4	76.778.395.000	76.778.395.000	Penambahan MAK Baru
5	5	76.778.395.000	76.428.395.000	Pemotongan Anggaran dari Eselon I
6	6	76.428.395.000	75.598.595.000	Pemotongan Anggaran dari Eselon I
7	7	75.598.595.000	75.598.595.000	Pergeseran Anggaran
8	8	75.598.595.000	75.598.595.000	Pergeseran Anggaran
9	9	75.598.595.000	75.598.595.000	Pergeseran Anggaran

Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2017 - 2021

No	Tahun Anggaran	Pagu Awal	Tambahan	Pemotongan/ Pemblokiran	Jumlah
1	2017				
2	2018				
3	2019	247.398.056.000			247.398.056.000
4	2020	138.321.503.000			138.321.503.000
5	2021	112.556.471.000		36.957.876.000	75.598.595.000

Grafik Perkembangan Pagu Tahun 2017 - 2021



2) Realisasi Daya Serap Keuangan

Realisasi daya serap dapat disajikan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2017 - 2021 seperti pada tabel berikut ini :

Matriks Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran.

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Keuangan		% Fisik	Sisa Yang Tidak Terealisasi	
		Rupiah	% Keu		Rupiah	% Keu
2017	141.227.719.000	138.017.271.061	97.73	100	3.210.447.939	2
2018	140.391.024.000	122.924.155.167	87.56	100	17.466.868.833	12
2019	112.336.632.000	111.003.332.269	98.81	100	1.333.299.731	1
2020	112.556.471.000	110.556.400.000	98	100	2.000.071.000	2
2021	75.798.595.000	74.826.361.610	98.72	100	972.233.390	2

Catatan : Data s.d Bulan Desember 2021

3) Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

a) Belanja Pegawai

Sisa Belanja Pegawai sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2021 sebesar Rp. 12.494.540,-, dengan detail sebagai berikut :

b) Belanja Barang

Sisa Belanja Barang sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2021 sebesar Rp. 726.571.850,- dengan rincian sebagai berikut :

c) **Belanja Modal**

Sisa Belanja Modal sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas III Naha Tahun 2021 sebesar Rp. 233.167.000,- dengan rincian sebagai berikut :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BANDAR UDARA NAHA DI TAHUNA

LAPORAN PAGU DANA PER JENIS BELANJA

No.	Kode Nama Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase Realisasi	Outstanding Kontrak	Jumlah Diblok/ Direvisi	Dana Tersedia
1	51 BELANJA PEGAWAI	2,204,638,000	2,192,143,460	99.43%	0	0	12,494,540
2	52 BELANJA BARANG	6,530,818,000	5,804,246,150	88.87%	0	0	726,571,850
3	53 BELANJA MODAL	67,063,139,000	66,829,972,000	99.65%	0	0	233,167,000
Jumlah		75,798,595,000	74,826,361,610	98.72%	0	0	972,233,390
Disclaimer: Realisasi berbasis akrual dan bersifat bruto							

Disclaimer: Realisasi berbasis akrual dan bersifat bruto

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Capaian kinerja rata-rata Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna pada tahun 2020 sebesar **98,72%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020, terdapat 3 (tiga) sasaran dengan rata - rata nilai capaian kinerja diatas 90% dan terdapat beberapa sasaran memiliki rata-rata nilai capaian kinerja dibawah 100% yakni :

1. Sasaran I : Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara dengan persentase rata-rata capaiannya sebesar **99,65 %**, nilai ini dikontribusi oleh 1 indikator pembentuk yang tidak mencapai target yang ditetapkan disebabkan karena belum direvisinya KM 69 Tahun 2013 tentang Tatanan Kebandarudaraan Nasional, alasan lain penyebab tidak meningkatnya realisasi rasio konektifitas antar wilayah ini adalah karena mekanisme perhitungan masih menggunakan luas wilayah total Negara Kesatuan Republik Indonesia sementara area pelayanan Bandar Udara ditempatkan pada lokasi lokasi yang berpenduduk sehingga dengan kata lain nilai rasio 0,62 sebenarnya sudah mengcover seluruh wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia, sementara deviasai sebesar 0,38 adalah wilayah NKRI yang tidak ditempati penduduk dan sebagian besar merupakan perairan Nasional.
2. Sasaran II : Tersediannya SDM Bandar Udara yang kompeten dan profesional sesuai dengan kebutuhan dengan rata rata capaian kinerja sasaran sebesar **99,43 %**, indikator ini dibentuk oleh 2 (dua) indikator kinerja dimana terdapat 1 (satu) indikator kinerja mencapai target yang ditetapkan dan 1 (satu) indikator yang tidak mencapai target yang ditetapkan dengan rincian sebagai berikut :
 - 1) Indikator “Jumlah Pegawai yang mengikuti DIKLAT”

Jumlah Total Target dalam Pemenuhan Pangilan Diklat sangatlah Kurang dimana Target Yang ada sejumlah 15 orang dan untuk tahun ini tidak ada pemanggilan diklat untuk Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2020 diantaranya sebagai berikut :

1. Kurangnya sumber daya manusia di daerah terkait ketersediaan personil Pengadaan barang dan Jasa Pemerintah sehingga proses pelelangan mengalami keterlambatan.
2. Masalah pembebasan lahan oleh Pemda mengalami hambatan sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan khususnya kegiatan yang berada di wilayah timur Indonesia.
3. Alokasi anggaran masih berdasarkan pada aspek pemerataan pendistribusian walaupun sudah mulai berdasarkan perencanaan (belum optimum) sehingga masih ditemukan adanya alokasi anggaran yang tidak terlaksana akibat ketidaksiapan bandar udara dalam memenuhi aspek teknis maupun administrasi.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2020 sebagai berikut :

1. Peningkatan koordinasi antara Satuan Kerja di lokasi dengan instansi lain (Pemda setempat) dalam memperoleh ijin agar tidak menghambat pelaksanaan pekerjaan.
2. Mengoptimalkan proses lelang tidak mengikat untuk pekerjaan pekerjaan fisik yang membutuhkan waktu pelaksanaan panjang sehingga penyelesaian pekerjaan tidak melewati tahu anggaran berjalan.
3. Diupayakan dalam penyusunan anggaran Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021

SASARAN PROGRAM		IKK KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III NAHA TAHUNA		SATUAN	TARGET	REALISASI					PRESENTASE %
						TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV	TOTAL	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	550	93	272	-	198	563	102
		2	Pergerakan Pesawat	Pesawat	100	20	22	-	64	106	102
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	83	83	83	83	83
RATA-RATA CAPAIAN SASARAN											
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
RATA-RATA CAPAIAN SASARAN											
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintah Yang Baik	1	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	2	0	0	0	4	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	0	0	0	2	100
		3	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Presentase	97	17,6	25,93	13,92	20,71	98,72	98,72
		4	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	880.546.168.492	20.000.947.000	-	18.795.154.000	841.750.067.492	880.546.168.492	100
		5	Pencapaian Target PNBP	Presentase	100	3	3	3	3	12	12
RATA-RATA CAPAIAN SASARAN											

PERBANDINGAN TARGET REALISASI TAHUN 2021 DENGAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA

SASARAN PROGRAM		IKK KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III NAHA TAHUNA		SATUAN	% CAPAIAN TAHUN 2017	% CAPAIAN TAHUN 2018	% CAPAIAN TAHUN 2019	% CAPAIAN TAHUN 2020	% CAPAIAN TAHUN 2021
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	90	90	100	90	102
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	100	100	100	100	102
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	83	83	83
RATA-RATA CAPAIAN SASARAN									
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100
		2	Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Paket	100	100	100	100	100
RATA-RATA CAPAIAN SASARAN									
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintah Yang Baik	1	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen			100	100	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	0	0	0	100	100
		3	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Presentase	41	94,89	100	98,92	98,72
		4	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	100	100	100	100	100
		5	Pencapaian Target PNBPN	Presentase	50,05	102,84	94,11	80	12
RATA-RATA CAPAIAN SASARAN									

PERBANDINGAN TARGET REALISASI TAHUN 2021 DAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA DENGAN TARGET RENSTRA PADA PERIODE RENSTRA

SASARAN PROGRAM		IKK KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III NAHA TAHUNA		SATUAN	% CAPAIAN TAHUN 2017	% CAPAIAN TAHUN 2018	% CAPAIAN TAHUN 2019	% CAPAIAN TAHUN 2020	% CAPAIAN TAHUN 2021
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	90	100	100	100	102
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	100	100	100	100	102
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	83	83	83
RATA-RATA CAPAIAN SASARAN									
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100
		2	Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100
RATA-RATA CAPAIAN SASARAN									
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintah Yang Baik	1	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen			100	100	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	0	0	0	100	100
		3	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Presentase	41	94,89	100	98,92	98,72
		4	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	100	100	100	100	100
		5	Pencapaian Target PNBP	Presentase	50,05	102,84	94,11	80	12
RATA-RATA CAPAIAN SASARAN									

MATRIKS PERHITUNGAN CAPAIAN KINERJA DALAM RANGKA PERHITUNGAN EFISIENSI

SASARAN PROGRAM		IKK KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III NAHA TAHUNA		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU (Rp.000)	REALISASI (RP.000)	% KEUANGAN
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	550	563	102	1.142.883.000	1.142.883.000	100
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	100	106	102	1.142.883.000	1.142.883.000	100
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	83	1.142.883.000	1.142.883.000	83
RATA-RATA CAPAIAN SASARAN										
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	66.803.139.000	66.803.139.000	100
		2	Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	66.803.139.000	66.803.139.000	100
RATA-RATA CAPAIAN SASARAN										
5	Terwujudnya good governance dan clean government di Bandar Udara	1	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	7.852.573.000	7.852.573.000	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	7.852.573.000	7.852.573.000	100
		3	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Presentase	100	98,72	98,72	75.798.595.000	74.826.361.610	98,72
		4	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	880.546.168.492	880.546.168.492	100	75.798.595.000	75.798.595.000	100
		5	Pencapaian Target PNBP	Presentase	100	12	12	1.008.614.000	61.836.767	12
RATA-RATA CAPAIAN SASARAN										